

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisa terapi obat rawat inap pada pneumonia anak di RS. Hermina Tangkubanprahu sebagai berikut:

1. Jenis antibiotik yang paling banyak digunakan adalah antibiotika golongan cephalosporin sebanyak 50 % .
2. Terapi suportif sebagai terapi pendukung untuk pasien pneumonia paling banyak yaitu obat analgesik-antipiretik sebesar 40 kasus (80%).
3. Terapi kortikosteroid sebesar 15 kasus (30 %) .Terapi obat yang antasida dan ulkus untuk menetralsir atau mengurangi produksi asam lambung sebesar 19 kasus (38 %).
4. Ketepatan dosis penggunaan antibiotik penderita pneumonia menunjukkan tepat dosis sebanyak 100 %.
5. Rute pemberian antibiotik yang terbanyak adalah secara intravena sebesar 74 %.
6. Frekuensi pemberian antibiotik pada pasien pneumonia anak didasarkan atas aksi bakterisidal antimikroba dan frekuensi pemberian obat ,bervariasi tiap golongan antibiotik.

7. Interaksi obat terdapat pada obat yang memiliki potensi interaksi obat jika dikonsumsi secara bersamaan yaitu dexametason dan ibuprofen dimana terdapat interaksi secara farmakodinamik pada tingkatan moderat.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah penelitian adalah :

- a. Untuk penelitian selanjutnya peneliti sebaiknya menggunakan metode prospektif karena penelitian menggunakan metode retrospektif salah satu kelemahannya apabila terjadi kesalahan dalam pemberian antibiotik kepada pasien tidak dapat dicegah pihak yang terkait.
- b. Perlu dilakukan perbaikan dalam penempatan, kejelasan dan kelengkapan data-data rekam medik agar apabila dibutuhkan kembali mudah menemukan yang dibutuhkan.
- c. Perlu peningkatan peran farmasis dalam pemantauan dosis pemberian pada pengobatan pneumonia untuk mendapatkan terapi yang sesuai dan aman.

DAFTAR RUJUKAN

- American Heritage® Dictionary of the English Language. Vol. 5, 2011.
- Baxter, K. (2010). Stockley's Drug Interactions. Stockley's Drug Interactions (9th ed.). London: Pharmaceutical Press.
- Borong, Meyta. F. 2012. Kerasionalan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Rawat Inap Anak Rumah Sakit M.M Dunda Limboto Tahun 2011. Laporan Hasil Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D-III Farmasi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- BMJ, 2011, BNF for Children 2011–2012, BMJ Group, Pharmaceutical Press, and RCPCH Publications Ltd, London.
- Brad GF, Sabau I, Boia M, Marcovici T, Craciun A dkk. 2011. Trends in bacterial pathogens of lower respiratory tract infections in children. Timisoara Medical Journal, 61(3-4): hlm.193–198.
- Cascini S AN, Incalzi RA, Pinnarelli L, Mayer F, Arcà M, Fusco D, Davoli M. 2013. Pneumonia burden in elderly patients: a classification algorithm using administrative data. BMC Infectious Disease. 13(559).
- Cunha A Burke, MD et al. Community Acquired Pneumonia. 2013 [updated 2014 Jan 13; cited 2014 Jan 31]

- Depkes RI, 2008, Profil Kesehatan Indonesia, Jakarta, Depkes RI.
- Hadinegoro, S.R.S., 2010, Tailoring, switching, and optimizing of antibiotic use in children, *Sari Pediatri*, 6, 34.
- Harvey, R. A. dan Champe, P.C., 2013, *Farmakologi Ulasan Bergambar*, Edisi 4, C. Ramadhani, Dian [et al], Tjahyanto, Adhi, Salim, ed., Jakarta, Buku Kedokteran EGC.
- IDAI, 2009, *Pedoman Pelayanan Medis*, Jakarta, IDAI.
- Irma, Rita et al. 2016. Pemberian Asi Eksklusif, Suplemen Vitamin A Dan Asupan Seng Dengan Risiko Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Puskesmas Puuwatu Kecamatan Puuwatu Kota Kendari, Vol.2, No. 2(e-ISSN: 2528-5602), 105.
- Jawetz E, Melnick J, Adelberg E. 2013. *Medical Microbiology*. Vol. 25. Jakarta: Widya Medika.
- Juwono R. and Prayitno A., 2011, *Terapi Antibiotik, Dalam Aslam, M., Tan, C.K., & Prayitno, A., Farmasi Klinik Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pasien*, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, p. 321.
- Kamangar N, MD et al. *Bacterial Pneumonia*.2013 [updated 2013 Nov 18 ; cited 2014 jan 31].
- Kemenkes , 2013, *Riset Kesehatan Dasar 2013*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kemenkes RI. Pneumonia Report Viewer Jakarta: Republik Indonesia Kementerian

Kemenkes RI. 2017. Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016.

Diperoleh tanggal 13 Maret 2018

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes). 2010. Buletin Jendela Epidemiologi Pneumonia. Vol. 3.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes). 2011. Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik.

Mandell LA, Wunderink RG, Anzueto A, Bartlett JG, Campbell GD, Dean NC, Dowell SF, File TM Jr, Musher DM, Niederman MS, Torres A, Whitney CG, Infectious Diseases Society of America, American Thoracic Society Clin Infect Dis. 2007 Mar 1; 44 Suppl 2():S27-72.

Meijis SCA, Hanrderman H, Rimmelts FH, Heijligenberb R, Rijkers GT, Velzen-Blad H, et al. 2011. Dexamethasone and length of hospital stay in patients with community –acquired pneumonia: arandomised, double-blind, placebo-controlledtrial. Lancet .vol. 377(9782). Hlm. 2023-30.

Mongardon N, Max A, Bougle A, Pene F, Lemiale V, Charpentier J, et al. Epidemiology and outcome of severe pneumococcal pneumonia admitted to intensive care unit: a multicenter study. Critical care. 2012; 16(4): R155

Nastiti, F. H. 2011. Pola Peresepan dan Kerasionalan Penggunaan Antimikroba pada Pasien balita di puskesmas Kecamatan Jatinegara. Skripsi Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Indonesia.

Navdeep K. Brar M, Michael S. Niederman, MD. 2011. Management of community-acquired Pneumonia. *Therapeutic Advances in Respiratory Disease*. 5(1):61 - 78.

Nurmala, Virgiandhy I.G.N, Adriani, Delima F, Liana, 2015, Resistensi dan Sensitivitas Bakteri terhadap Antibiotik di RSUD dr. Soedarso Pontianak tahun 2011-2013, *Resistensi dan Sensitivitas Bakteri*, Vol. 3, No. 1, halaman 21-27.

Pamungkas. 2012. Analisis Faktor Resiko Pneumonia pada Balita di 4 Provinsi di Wilayah Indonesia Timur [Skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia

PDPI, 2003c, Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Pneumonia Nosokomial di Indonesia, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Jakarta.

Pneumonia Atipik & Pneumonia Atypik Mycobacterium, Pustaka Obor Populer, Jakarta

Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. Diakses: 2 Oktober 2016, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.

- Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas). (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013.Diakses: 19 Oktober 2014
- Riyadi, Sarjono & Suharsono. 2010. Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit. Yogyakarta : Gosyen Publising
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin & Keban, 2013, Buku Ajar Farmakoterapi Gangguan Saluran Pernafasan, Hal 144-155, Jakarta, Salemba Medika.
- Walker R, Whittlesea C. 2012. Clinical Pharmacy and Therapeutics : Fifth Edition. London: Churchill Livingstone Elsevier.
- World Health Organization. Pneumonia [internet]. c2012 [updated 2012 Nov; cited 2013 Jan 25].